

SKRIPSI

**PENGARUH BOKASI AMPAS TEBU DAN PUPUK
GANDASIL D TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L)
DI TANAH GAMBUT**

Oleh :

**AHMAD ZULFIKAR LUBIS
NIM. C101181143**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PENGARUH BOKASI AMPAS TEBU DAN PUPUK
GANDASIL D TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L)
DI TANAH GAMBUT**

Oleh :

**AHMAD ZULFIKAR LUBIS
NIM. C1011181143**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PENGARUH BOKASI AMPAS TEBU DAN PUPUK GANDASIL D
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG DAUN
(*Allium fistulosum* L) DI TANAH GAMBUT**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

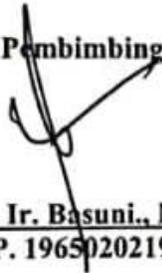
AHMAD ZULFIKAR LUBIS
NIM. C1011181143

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada
Tanggal: 07/06/2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 3958/UN22.3/TD.06/2023

Tim Pembimbing,

Pembimbing I



Dr. Ir. Basuni., M.Si
NIP. 196502021991021001

Pembimbing II



Ir. Nurjani, M.Sc
NIP. 196203141988031002

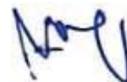
Tim Penguji,

Penguji I



Ir. Warganda, MMA
NIP. 196002101987031005

Penguji II



Dr. Ir. Fadjar Rianto, M.S
NIP. 196101261985031002

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Pengaruh Bokasi Ampas Tebu Dan Pupuk Gandasil D Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L) Di Tanah Gambut” adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulislain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Februari 2023

Penulis

Ahmad Zulfikar Lubis

NIM. C1011181143

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Zulfikar Lubis, lahir pada tanggal 19 Oktober 1999. Anak keempat dari pasangan Riduwan Lubis dan Suriani. Penulis memiliki dua orang abang yang bernama Ahmad Zulkifli Lubis dan Ahmad Suaif Pardomoan Lubis, serta kakak yang bernama Faujiah Kalsum Lubis.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN 05 SANDAI hingga lulus pada tahun 2012. Setelah lulus sekolah menengah, penulis diterima di SMPN 03 SANDAI dan lulus di tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke jenjang menengah atas di SPP-SPMA Provinsi Kalimantan Barat hingga lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Mandiri.

Penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bokasiampas tebu dan pupuk gandasil d terhadap tanaman bawang daun pada tanah gambut” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak di bawah bimbingan Dr.Ir. Basuni, M.Si. sebagai pembimbing pertama dan Ir. Nurjani, M.Sc. sebagai pembimbing kedua.

RINGKASAN PENELITIAN

Ahmad Zulfikar Lubis. Pengaruh Bokasi Ampas Tebu Dan Pupuk Gandasil D Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L) Di Tanah Gambut, dibawah bimbingan Dr. Ir. Basuni., M.Si selaku pembimbing pertama dan Ir. Nurjani, M.Sc selaku pembimbing kedua.

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersil dan bermanfaat sebagai bumbu dapur dan pencampur sayur-mayur yang populer di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Terbatasnya lahan-lahan produktif yang tersedia mengakibatkan penggunaan lahan-lahan sub optimal sebagai lahan produksi bawang daun. Salah satu lahan sub optimal yang dapat digunakan adalah lahan gambut. Salah satu alternatif menggunakan bokasi ampas tebu maupun Gandasil D untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi bawang daun di tanah gambut namun perlu diketahui dosis dan konsentrasi yang tepat dan sesuai yang dianjurkan. Apabila proses pemupukan tidak tepat dan sesuai dosis dan konsentrasinya, maka hasil yang diperoleh tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis bokasi ampas tebu dan konsentrasi Gandasil D yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) pada tanah gambut.

Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan terbuka yang berlokasi Jln. Kurnia gg. Ilahi, Kota Baru, Kota Pontianak, Kalimantan Barat dengan ketinggian 3 mdpl. Penelitian ini dimulai sejak 13 Oktober 2022 – 13 November 2022 dari persiapan lahan sampai panen. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor yang pertama yaitu pemberian dosis pemberian bokasi ampas tebu (B) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu $b_1 = 5 \text{ ton/ha}$; $b_2 = 10 \text{ ton/ha}$ dan $b_3 = 15 \text{ ton/ha}$. Faktor kedua adalah konsentrasi Gandasil-D (G) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu $g_1 = 0 \text{ g/L}$; $g_2 = 2 \text{ g/L}$ dan $g_3 = 4 \text{ g/L}$. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi : tinggi tanaman (cm), jumlah anakan (anakan), berat basah tanaman (g) dan berat kering (g).

Berdasarkan hasil analisis keragaman tidak terjadi interaksi hanya ada terjadi pengaruh pada masing-masing faktor. Hasil uji BNJ menunjukkan perlakuan bokasi ampas tebu memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, berat basah dan berat kering. Untuk tinggi tanaman pada taraf perlakuan 15 ton/ha lebih tinggi daripada taraf perlakuan 10 ton/ha dan 5 ton/ha. Jumlah anakan pada taraf perlakuan 15 ton/ha lebih tinggi daripada taraf perlakuan 10 ton/ha dan 5 ton/ha. Berat basah dan berat kering pada taraf perlakuan 15 ton/ha lebih tinggi daripada taraf perlakuan 10 ton/ha dan 5 ton/ha sedangkan taraf perlakuan 10 ton/ha tidak berbeda nyata dengan taraf perlakuan 5 ton/ha untuk variabel jumlah anakan dan berat basah dan kering.

Perlakuan pupuk gandasil D berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, berat basah dan berat kering tetapi berpengaruh tidak nyata pada variabel perhitungan jumlah anakan. Untuk tinggi tanaman pada taraf perlakuan 4 g/L lebih tinggi daripada taraf perlakuan 2 g/L dan 0 g/L. Berat basah pada taraf perlakuan 4 g/L tidak berbeda nyata dengan taraf perlakuan 2 g/L, tetapi berbeda nyata dengan perlakuan 0 g/L. Berat kering pada taraf perlakuan 4 g/L tidak berbeda nyata dengan taraf perlakuan 2 g/L dan 0 g/L, tetapi berbeda tidak nyata dengan perlakuan 2 g/L.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian bokasi ampas tebu dengan dosis 15 ton/ha dan pupuk gandasil D 4 g/L memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun di tanah gambut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bokasi Ampas Tebu Dan Pupuk Gandasil D Terhadap Pertumbuhan Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L) Di Tanah Gambut”. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Ir. Basuni., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ir. Nurjani, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua. Ir. Warganda, MMA selaku penguji pertama dan Dr. Ir. Fadjar Rianto, M.S selaku penguji kedua sekaligus Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dukungan moril dan materil serta motivasi,
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
3. Dr. Ir. Fadjar Rianto, MS selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
4. Maulidi, sp., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
5. Civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kesempurnaan, kritik, saran sangat penulis harapkan agar tulisan ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukan.

Pontianak, Februari 2023

Penulis,

Ahmad Zulfikar Lubis
NIM. C1011181143

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Maslah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Botani Tanaman Bawang Daun.....	5
2. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Daun.	6
3. Bokasi Ampas Tebu.....	7
4. Pupuk Gandasil D.....	8
5. Tanah Gambut	9
B. Kerangka Konsep	10
C. Hipotesis	10
III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian.	11
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	11
C. Rancangan Penelitian.....	12
D. Pelaksanaan Penelitian.....	13
1. Pembuatan Bokasi Ampas Tebu.....	13
2. Persiapan Media Tanam.....	13
3. Pengapuran dan Pemberian Bokasi Ampas Tebu.....	13
4. Penanaman Bibit Bawang daun.....	14
5. Pemupukan Gandasil D.....	14
6. Pemeliharaan Tanaman	15
7. Variabel Pengamatan	15
8. Faktor lingkungan.....	16
E. Analisis Data.	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Pengamatan	20
B. Pembahasan.....	23
C. Rangkuman Hasil Penelitian	26
V. PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.	28
LAMPIRAN.	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Keragaman Menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial.....	18
Tabel 2 Analisis Keragaman Pengaruh Pemberian Bokasi Ampas Tebu & Gandasil D Terhadap Tanaman Bawang Daun.....	20
Tabel 3 Uji BNJ Analisis Keragaman Pengaruh Pemberian Bokasi Ampas Tebu Terhadap Tanaman Bawang Daun.....	21
Tabel 4 Uji BNJ Analisis Keragaman Pengaruh Pemberian Gandasil D Terhadap Tanaman Bawang Daun.....	22
Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Bokasi Ampas Tebu Dan Gandasil D Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Daun.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rerata Jumlah Anakan pada Perlakuan Gandasil D	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Deskripsi Varietas Bawang Daun 32
Lampiran 2.	Data Analisis Bokasi Ampas Tebu 33
Lampiran 3.	Data Analisis Kapur Dolomit 34
Lampiran 4.	Komposisi Gandasil D 35
Lampiran 5.	Data Pengujian Tanah Gambut 36
Lampiran 6.	Diagram Alir Pembuatan Bokasi Ampas Tebu 37
Lampiran 7.	Perhitungan Kebutuhan Tanah Gambut Per Polybag 38
Lampiran 8.	Perhitungan Kebutuhan Dolomit Per Polybag 39
Lampiran 9.	Perhitungan Kebutuhan Pupuk Bokasi Ampas Tebu 41
Lampiran 10.	Denah Penelitian. 43
Lampiran 11.	Data Rerata Tinggi Tanaman (cm) per Rumpun 44
Lampiran 12.	Data Rerata Jumlah Anakan per Rumpun 45
Lampiran 13.	Data Rerata Berat Basah (g) per Rumpun 46
Lampiran 14.	Data Rerata Berat Kering (g) per Rumpun 47
Lampiran 15.	Data Suhu Harian ($^{\circ}$ C) Selama Penelitian 48
Lampiran 16.	Data Kelembaban (%) Selama Penelitian 49
Lampiran 17.	Data Curah Hujan (mm) Selama Penelitian 50
Lampiran 18.	Dokumentasi 51

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersil dan bermanfaat sebagai bumbu dapur dan pencampur sayur-mayur yang populer di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Tanaman bawang daun ini diduga tanaman yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, kemudian meluas ditanam di berbagai negara yang beriklim tropis maupun sub-tropis (Rukmana, 1995). Luas areal panen bawang daun di Indonesia produktifitas yang tinggi, karena prospek pemasaran komoditas ini menunjukkan peningkatan yang semakin baik. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah produksi bawang daun di Indonesia sebesar 579.748 ton dengan luas lahan 61.963 Ha dan produktifitas 9,35 ton/ha, sedangkan jumlah produksi bawang daun di Kalimantan Barat sebanyak 682 ton dengan luas lahan 362 Ha dan produktifitas 1,88 ton/ha.

Kebutuhan khusus pada tanaman bawang daun varietas Fragrant meliputi kondisi tanah mendukung dan ketersedianya unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Persyaratan tumbuh bawang daun varietas fragrant yaitu tanah harus gembur, subur, mengandung banyak bahan organik, drainase dalam tanah baik dan pH tanah antara 6,5 - 7,5.

Terbatasnya lahan-lahan produktif yang tersedia mengakibatkan penggunaan lahan-lahan sub optimal sebagai lahan produksi bawang daun. Salah satu lahan sub optimal yang dapat digunakan adalah lahan gambut. Lahan gambut merupakan lahan dengan posisi terpenting dan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Kalimantan Barat memiliki lahan gambut yang cukup luas dan berpotensi sebagai pengembangan daerah pembudidayaan bawang daun. Namun, penggunaan lahan gambut untuk lahan pertanian banyak mengalami kendala yang berkaitan dengan sifat fisik serta kimia. Adapun sifat fisik dari tanah gambut yaitu memiliki banyak pori-pori sehingga daya serap air dan udara terlalu tinggi lalu konsistensi atau kekuatan fisik sangat kurang sehingga daya dukung terhadap

tanaman bawang daun tidak sekuat di tanah mineral. Penambahan pupuk bokasi ampas tebu di lahan gambut diharapkan dapat memperbaiki sifat fisik sehingga lebih kuat secara fisik mendukung beban dari tanaman tersebut. Selain itu pH pada tanah gambut yang bersifat asam merupakan faktor penyebab terhambatnya pertumbuhan serta produksi tanaman sehingga secara tidak langsung mengakibatkan beberapa unsur hara menjadi kahat. Selain itu kandungan hara N, P, K, Ca dan Mg dari tanah gambut juga cukup rendah, C/N ratio yang tinggi (Sarief, 1986).

Tanah gambut sebagai media tumbuh memerlukan beberapa faktor untuk menciptakan kondisi optimal untuk pertumbuhan tanaman bawang daun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia pada tanah gambut adalah dengan memberikan pupuk organik dan anorganik serta penambahan kapur dolomit untuk mengurangi kemasaman pada tanah gambut (Sirait, 2017). Triwulaningrum (2009) menyatakan bahwa keseimbangan pemakaian pupuk organik dan anorganik merupakan kunci dari pemupukan yang tepat. Penggunaan bahan organik yang terkandung dalam pupuk organik mampu memperbaiki struktur tanah, menaikkan bahan serap tanah terhadap air dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman. Sedangkan pupuk anorganik merupakan cara tercepat untuk mempertahankan produktivitas tanaman, karena unsur-unsur hara yang diberikan berada dalam bentuk ion yang mudah tersedia bagi tanaman sehingga dapat merangsang pertumbuhan secara keseluruhan khususnya cabang, batang, daun dan berperan penting dalam pembentukan hijau daun.

Pemupukan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kompos bokasi ampas tebu sebagai media tanam. Selain pemupukan lewat tanah dilakukan pemberian pupuk cair melalui daun. Pemberian pupuk cair biasanya diaplikasikan pada daun secara langsung. Pemberian pupuk cair melalui daun lebih efektif, karena unsur makro dan mikro yang dikandungnya lebih cepat diserap dibandingkan dengan lewat tanah sehingga dapat memacu pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi metabolisme pada daun. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pupuk cair daun Gandasil D.

Bokasi adalah hasil fermentasi bahan organik dengan teknologi EM-4 yang dibuat dengan cara fermentasi menggunakan aktivator bakteri pengurai atau EM-4

(Atikah, 2013). EM 4 (*Efektif Microorganism-4*) adalah bakteri pengurai dari bahan organik yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk bokasi, dapat memperbaiki kualitas tanah dan kesehatan juga bermanfaat memperbaiki pertumbuhan serta jumlah dan mutu hasil produksi tanaman (Ruhukai, 2011). Salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan hasil produksi tanaman bawang daun adalah dengan menggunakan pupuk bokasi ampas tebu.

Hasil pengujian dari bokasi ampas tebu mengandung hara dengan komposisi unsur yaitu kadar C organik 23,20 % , kadar N Total 1,71 % dan C/N Ratio : 13,57 serta pH 6,38. Berdasarkan hasil Analisis nilai C/N rasio menunjukkan bahwa bokasi ampas tebu merupakan pupuk organik yang matang karena C/N rasio masih < 25. Sehingga pemberian organik yang matang ini dapat membantu mempercepat pematangan tanah pada lahan gambut nilai hara yang terkandung pada bokasi ampas tebu sudah memenuhi standar kualitas kompos dan sudah bisa memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan tanaman bawang daun.

Pupuk organik memiliki kandungan unsur hara yang lebih rendah dibanding pupuk anorganik. Pemupukan melalui daun merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh bawang daun. Tanaman bawang daun sangat memerlukan pupuk yang mengandung unsur N untuk memaksimalkan pertumbuhan daun. Salah satu cara dengan menggunakan pupuk daun Gandasil D sebagai pupuk Nitrogen pelengkap atau tambahan. Menurut Setyorini (2006) zat yang terkandung dalam Gandasil D adalah sebagai berikut: Nitrogen (N) 20%, Kalium (K₂O) sebanyak 15%, dan Magnesium (MgSO₄) sebanyak 1%. Unsur nutrisi lainnya termasuk unsur mikro yaitu: Lactoflavine, Nicotinic acid amide, Aneurine, zat Mangan (Mn), Kobal (Co), Tembaga (Cu), Zinc (Zn), serta Boron (B).

Pengelolaan lahan gambut dengan pemberian pupuk bokasi ampas tebu serta pupuk daun Gandasil D diharapkan dapat memberikan hasil optimal untuk pertumbuhan bawang daun dan memberikan pengaruh baik untuk pertumbuhan bawang daun, dan oleh karena itu perlu diteliti.

B. Masalah Penelitian

Dalam menggunakan bokasi ampas tebu maupun Gandasil D untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi bawang daun di tanah gambut perlu diketahui dosis dan konsentrasi yang tepat dan sesuai yang dianjurkan. Apabila proses pemupukan tidak tepat dan sesuai dosis dan konsentrasinya, maka hasil yang diperoleh tidak optimal.

Penyediaan unsur hara yang tidak sesuai akan menyebabkan terjadinya overdosis atau defisiensi sehingga memberikan efek yang tidak baik terhadap suatu tanaman. Kelebihan dosis/konsentrasi pada suatu tanaman bersifat boros sehingga menjadi tidak berguna. Ada kemungkinan konsentrasi pupuk daun terlalu tinggi dapat menyebabkan gangguan pada daun langsung bisa terjadi *tipburn* atau gejala daun seperti terbakar. Selain itu kelebihan dosis dari unsur hara menyebabkan keracunan pada tanaman sehingga mengakibatkan kelayuan pada tanaman. Sedangkan kekurangan dosis/konsentrasi pupuk yang terjadi adalah dapat mengakibatkan unsur hara yang tersedia menjadi lebih lambat sehingga daya penyerapan unsur hara ke tanaman dalam memanfaatkan proses metabolisme menjadi terganggu sehingga produksi daun berkurang dan bagian tanaman lain akan terhambat sehingga perlu ditentukan dosis dan konsentrasi pupuk yang tepat. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bokasi Ampas Tebu dan Pupuk Gandasil D Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun di Tanah Gambut.

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah adalah berapakah dosis bokasi ampas tebu dan konsentrasi Gandasil D yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil produksi tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) pada tanah gambut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis bokasi ampas tebu dan konsentrasi Gandasil D yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) pada tanah gambut.